

**TINJAUAN METODE EDFAT: PADA *PHOTO STORY*
“*THE SIMPLE LIFE*”
DALAM MAJALAH BALI & BEYOND**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH:

SHEREN HOUDINI

14152105

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2021

**TINJAUAN METODE EDFAT: PADA *PHOTO STORY*
“*THE SIMPLE LIFE*”
DALAM MAJALAH BALI & BEYOND**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana Strata -1 (S-1)
Program Studi Fotografi
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH:

SHEREN HOUDINI

NIM. 14152105

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2021

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
TINJAUAN METODE EDFAT: PADA *PHOTO STORY "THE
SIMPLE LIFE"*
DALAM MAJALAH *BALI&BEYOND*

Oleh

SHEREN HOUDINI

NIM. 14152105

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 24 Agustus 2020

Tim Penguji

Ketua Penguji : Prima Yustana, S.Sn., M.A
Penguji Utama : Anin Astiti, S.Sn., M.Sn
Penguji Bidang I : Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn

Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 14 Maret 2021

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Joko Budiwijayanto, S.Sn., M.A.
NIP. 197207082003121001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheren Houdini

NIM : 14152105

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul:

TINJAUAN METODE EDFAT: PADA *PHOTO STORY* “*THE SIMPLE LIFE*” DALAM MAJALAH *BALI&BEYOND*

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir Skripsi ini dipublikasikan secara online dan dicetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 14 Maret 2021

Yang menyatakan,


SEPERULUH RIBU RUPIAH
METERAI TEMPEL
EZEAX 19716394
Sheren Houdini
NIM. 14152105

PERSEMBAHAN

Kedua Orang Tua Kandung

Papah Imam Sugianto dan Mamah Ii Widiawara tercinta,
dan Kedua Orang Tua Asuh Alm. Papah Sugesti Ariman dan Mamah Ayi
tersayang.



MOTTO

Kesuksesan Milik Orang yang Berusaha dan Berdoa



ABSTRACT

TINJAUAN METODE EDFAT: PADA *PHOTO STORY “THE SIMPLE LIFE”* DALAM MAJALAH BALI & BEYOND

Oleh: Sheren Houdini

Penelitian ini berjudul Tinjauan Metode *EDFAT*: Pada *Photo Story “The Simple Life”* Dalam Majalah Bali & Beyond. Foto dalam majalah tersebut tergolong dalam foto jurnalistik yang ditampilkan dengan gaya bercerita (*Photo Story*) Permasalahan pada penelitian ini yaitu Membahas tentang foto isu sosial terutama isu pangan yang terjadi pada Orang Rimba, hal ini menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk mengetahui proses penciptaan konsep dalam membuat karya foto tersebut dan Fokus penelitian ini adalah bagaimana tinjauan *EDFAT*, apa saja komponen *EDFAT* yang digunakan dan apa yang akan ditonjolkan dalam *Photo Story* tersebut. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. foto-foto tersebut ditinjau menggunakan metode *EDFAT*. *EDFAT* merupakan akronim dari *Entire, Detail, Frame, Angle, and Time* yang memiliki pengertian sebagai suatu metode pemotretan yang digunakan untuk melatih optis melihat sesuatu dengan teliti yang tajam. Metode *EDFAT* dipilih sebagai metode untuk meninjau aspek-aspek penting yang terkandung di dalam *Photo Story the simple life* pada majalah BALI&BEYOND secara komprehensif, variatif, baik dari sisi fotografis maupun dari segi pemaparan kejadian atau peristiwa secara terperinci. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dan memahami bagaimana sebuah ide atau konsep pada sebuah foto terutama foto Orang Rimba dan seberapa efektif metode *EDFAT* digunakan untuk meninjau *photo story* Orang Rimba dalam Majalah BALI & BEYOND.

Kata Kunci: Jurnalistik, *Photo Story*, Metode *EDFAT*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayahnya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi mengenai Tinjauan metode *EDFAT*: pada *photo story "the simple life"* dalam majalah *BALI & BEYOND*, disusun sebagai Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Studi Fotografi

Penulis sangat berterimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT
2. Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir SKripsi yang telah membantu dengan kesabaran dan kecerdasan dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Prima Yustana, S.Sn., M.A selaku ketua penguji yang telah memimpin jalanya presentasi dengan baik.
4. Anin Astiti S.Sn., M.Sn selaku penguji Utama yang telah memberi kritik dan saran yang sangat membangun sehingga dapat melenkapi skripsi ini.
5. Joko Budiwiyatno, S.Sn., M.A selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
6. Ketut Gura Arta Laras, S.Sn., M.Sn, selaku ketua Program Studi Fotografi sekaligus pembimbing akademik yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan Tugas Akhir Skripsi.
7. Taufan Wijaya Selaku narasumber yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk berbagi pengalamannya dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, Bapak dan Ibu serta Kakak dan adik yang memberikan semangat, nasehat serta doa untuk kelancaran dan kemudahan selama proses Pendidikan penulis.

9. Teman-teman seperantauan dan seperjuangan Tugas Akhir: Arina Mardiana, Kintan, Dewi serta Desty yang telah memberikan semangat serta motivasi selama proses Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Seluruh dosen pengajar, staf dan seluruh civitas Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
11. Rekan-rekan seperjuangan Fotografi angkatan 2014, yang telah memberikan semangat, motivasi dan kebersamaan selama proses menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penulisan maupun kata-kata yang digunakan. Oleh sebab itu besar harapan penulis atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Fotografi pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Terimakasih

Surakarta, 14 Maret 2021

Penulis

Sheren Houdini
NIM.14152105

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
a. Manfaat Teoritis.....	6
b. Manfaat Praktis.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Landasan Teori	13
1. Kerangka Teori	13
2. Kerangka Pikir	20

G. Metode Penelitian	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
2. Objek Penelitian.....	22
3. Sumber Data.....	26
a. Sumber Data Primer	26
1. Data Primer	26
2. Narasumber dan Informan	27
3. Tempat dan Lokasi	27
b. Sumber Data Sekunder	28
1. Buku, Jurnal, dan Skripsi.....	28
2. Website	29
4. Pengumpulan Data.....	31
5. Analisis Data.....	34
6. Skema Penelitian.....	36
7. Sistematika Penulisan	37
BAB II PAPARAN OBYEK PENELITIAN	38
A. Tinjauan	38
B. Metode EDFAT	38
C. <i>Photo Story</i>	40
D. Sejarah Orang Rimba.....	44
E. Majalah BALI&BEYOND Edisi Februari 2014	53
BAB III PROSES KREATIF TAUFAN WIJAYA	59

A. Proses Penciptaan Ide Atau Konsep	59
1. Ide dan konsep	60
a. Observasi	60
b. Teknik fotografi.....	63
2. Rangkuman hasil pengamatan orang rimba secara historis	64
a. Sistem perkawinan.....	64
b. Tempat tinggal.....	65
c. Tradisi dan Budaya.....	66
d. dampak yang ditimbulkan	67
3. Pendapat Taufan Wijaya tentang metode EDFAT	69
BAB IV PEMBAHASAN.....	72
B. Bagaimana Tinjauan <i>EDFAT</i> pada Photo Story Orang Rimba.....	72
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR ACUAN.....	99
GLOSARIUM.....	103
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mencari Ikan	24
Gambar 2 Menunggu dengan jala dan ambung.....	24
Gambar Bersantai.....	25
Gambar 4 Mencari umbi-umbian.....	25
Gambar 5 Siap memasak.....	26
Gambar 6 <i>Menyadap</i> karet	26



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Model Bagan Kerangka Pikir.....	20
Tabel 2 Bagan Skema Penelitian.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Seputar Wawancara Orang Rimba.....	105
Lampiran 2 Foto Berssama	108



Daftar Acuan

Buku

- H.B. Sutopo. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Kobre, Kenneth. 2000. “*Photojournalism: The Profesional Approach*”, Fourth Edition (Cetakan keempat). Waltham: Focal Press
- Kobre, Kenneth. 1991. *Photojournalism The Professionals Approach*. Burlington, USA: Focal Press Elsevier
- Lexy J Moleong. 2011. *Metodelogi Penelitin Kualitatif*, Edisi kedua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Rita Gani dan Ratri Rizki. 2013. *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Rulam Ahmadi. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Streisel, Jim. 2007. *High School Journalism: A Practical Guide*. North Carolina: McFarland & Company Inc
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Taufan Wijaya. 2016. *Photo Story Handbook* (Panduan Membuat Foto Story). Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Taufan Wijaya. 2011. *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: Penerbit CV Sahabat

Jurnal dan Skripsi

- Agus Toto Widyatmoko. 2016. Etika Menulis Dengan Cahaya, Jurnal Interaksi, (Online), Vol. 5 No 1, ()

Dedi Isnaini Barutu. 2012. *Analisis Foto Jurnalistik Mengenai Kerusakan di Mesuji Lampung pada Harian Kompas*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatra Utara.

Fathoni Setiawan dan Wayan Setiadarma. 2018. *Relief Kisah Arjunawiwaha Pada Goa Selomanglen Sebagai Ide Penciptaan Karya Photo Stories*, Jurnal Seni Rupa. Vol. 06 No. 01

Gilang Rizky Gardianto Daniar Wikan Setyanto. 2019. *KAJIAN JURNALISTIK DENGAN METODE EDFAT STUDI KASUS FOTO PILKADA 2015 HARIAN SUARA MERDEKA*, Jurnal gestalt (Online) Vol. 01, No. 01,

Muklas, Munawir .1975. *Sedikit Tentang Kehidupan Suku Anak Dalam (Orang Kubu) di Propinsi Jambi*. Kanwil Depsos Propinsi Jambi. Jambi

Pamungkas Wahyu Setiyanto dan Irwandi. 2017. *Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode EDFAT Dalam Penciptaan Karya Fotografi*, Jurnal Rekam. Vol. 03 No. 01

Sonde Martadireja. 2011. *Kehidupan Keseharian Suku Anak Dalam Jambi Dalam Media Komik*. Laporan Tugas Akhir tidak diterbitkan. Universita Negeri Padang.

Daftar Narasumber

Taufan Wijaya, (35), Yogyakarta, Jurnalis Foto dan Penulis Buku Foto Jurnalistik. 17 Agustus 2018.

Internet

Ambina Rosada. 2013. *Karya Ilmiah Tentang Suku Anak Dalam*. (Online), (Amrinachipp.blogspot.com/2013/11/karya-ilmiah-tentang-suku-anak-dalam.html?m=0 diakses pada 9 maret 2019).

Amrinachipp.blogspot.com/2013/11/karya-ilmiah-tentang-suku-anak-dalam.html?m=0 diakses pada 9 maret 2019

Beem William. 2020. *What is Portrait Photography* (Online), (<https://williambeem.com/what-is-portrait-phothography/> diakses pada 19 Juli 2020).

Eddy Hasbi. 2010. *“Metode EDFAT Eksekusi di Lapangan”* (Online), (www.eddyhasby.com diakses 09 Juli 2019).

Faizal Rahman.2017. *BuBu: Alat Tangkap Ikan Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Fishing Gear)* (Online),
(<https://kanalpengetahuan.faperta.ugm.ac.id/2017/10/26/bubu-alat-tangkap-ikan-ramah-lingkungan-eco-friendly-fishing-gear-faizal-rachman-m-sc/> diakses 06 Juli 2020)

Fery Latif. 2009. *Tentang Foto Story*, (Online), (<http://lensa.fotokita.net/2009/01/tentang-foto-story/> diakses 22 Januari 2018)

Indah Kurnia Efendi. 2015. *Mengenal PhotoStory dan Photo Essay*, (Online),
(https://www.kompasiana.com/indahkurnia/mengenal-photo-story-dan-photo-essay_561bda67de22bdbb098b456c diakses 8 Desember 2019).

Kemdikbud. 2016. KBBI. Jakarta <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada 03 Agustus 2019

Kesaksian Tumenggung Tarib Orang Rimbo. 2012. *Hutan Adalah Sumber Rumah dan Sumber Penghidupan Kami*. Jambi: Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.

Nivedha. 2018. *Iklan di Majalah Bali&Beyond*. (Online),
(<http://www.mediaant.id/magazine/bali-and-beyond-magazine-iklan> diakses pada 16 November 2018)

<https://baliandbeyond.co.id/article/read/17/About> diakses pada 02 Juni 2019

<https://digital-photography-school.com/edfat-the-art-of-story/> diakses pada 23 Maret 2019

https://ISSU.com/baliandbeyond/docs/bali_beyond_February_2015/diakses pada 9 Januari 2018.

<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-website.html>.
diakses 09 April 2019.

<https://digital-photography-school.com/edfat-the-art-of-story/> diakses pada 23 Maret 2019

<https://www.academia.edu/35532016/Sejarah-dan-Perkembangan-Majalah>
diakses pada 03 Agustus 2019

Kemdikbud. 2016. KBBI. Jakarta <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada 03 Agustus 2019

Maxmanroe. 2021. Pengertian website: jenis, manfaat, dan unsur-unsur website
(<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-website.html>.
Diakses 09 April 2019)

Shopian Hadi. 2018. *Ambung, Ramah Lingkungan dan Selamatkan Bumi*,
(Online),
(https://www.kompasiana.com/shopian_hadi/5c0407ecab12ae62a07562a/ambung-ramah-lingkungan-dan-selamatkan-bumi diakses 18 Juli 2020).

Tri Nugroho Adi. 2011. *Makna dibalik Shoot*, (Online),
(<https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2011/10/17/makna-di-balik-shot/amp/>
diakses 27 Januari 2020).

www.eddyhasby.com diakses 09 Juli 2019



GLOSARIUM

<i>Angle</i>	Sudut Pandang (Sudut Pandang yang berbeda/ tidak biasa digunakan)
<i>Closeup</i>	Potret dari Dekat
<i>Controversy</i>	Mengandung Kontroversi
<i>Craft&Culture</i>	Kerajinan dan Budaya
<i>Dine&Delights</i>	Kuliner
<i>Detail</i>	Bagian terkecil
<i>Establishing</i>	Meletakkan/Menentukan
<i>Extreme Close-up</i>	Pengambilan gambar yang menampilkan salah satu bagian-bagian dari tubuh (digunakan untuk memperlihatkan emosi)
<i>Frame</i>	Bingkai
<i>Genre</i>	Aliran
<i>Importance/Prominence</i>	Memuat berita penting dan sedang tenar
<i>Interest</i>	Menarik
<i>Lifestyle&Lisure</i>	Gaya Hidup
<i>Melangun</i>	Tradisi meninggalkan <i>genah</i> (tempat tinggal) secara bersama-sama menuju ke <i>genah</i> (tempat tinggal) baru jika ada anggota keluarga meninggal dunia di tempat tinggal tersebut
<i>Menyadap</i>	Mengambil air (getah) dari pohon dengan menoreh kulit atau memangkas mayang atau akar: untuk mendapat niranya
<i>New&News</i>	Berita Sela
<i>Point of Interest</i>	Fokus/Titik Utama dalam Sebuah Foto di mana foto tersebut jadi Inti Cerita dari Fotonya.
<i>Profile&Potret</i>	Sketsa Biografis
<i>Proximity</i>	Memiliki kedekatan dengan pembaca
<i>Rest&Relaxasion</i>	Istirahat dan Relaksasi
<i>Sesudungon</i>	Bangunan yang terbuat dari kayu hutan, berdingding kulit kayu, dan beratap daun serdang benal

<i>Shopping Spree</i>	Kesenangan Berbelanja
<i>The Unusual</i>	Suatu hal yang tidak biasa, unik, dan aneh
<i>Time</i>	Waktu (Ketepatan Waktu)
<i>Timelines</i>	Keterikatan pada waktu, berupa aktualita



Lampiran 1. Pertanyaan Seputar Wawancara Orang Rimba

1. Mengapa tertarik pada dunia fotografi?

Saat ini fotografi adalah alat terbaik untuk menyampaikan realitas. Karena foto bisa ditampilkan secara online, digabungkan dengan gambar bergerak dan suara, serta dicetak.

2. Genre apa yang dipilih dan ditekuni? Berikan alasan mengapa memilih itu

Foto jurnalistik dan dokumenter, keduanya menjadi rekaman sejarah yang berguna bagi peradaban.

3. Karya apa saja yang sudah dihasilkan/dibuat dan mendapatkan penghargaan?

Sebagian yang ingat adalah Anugerah Adiwarta, Penghargaan PWI Jawa Timur, Bali Photo Award, National Geographic Indonesia Photo Contest.

4. Isu-isu yang diangkat selalu menarik dan memberi inspirasi, bagaimana cara memilih/menciptakan sebuah ide atau konsep foto dari isu diangkat? (tips melihat isu menjadi sesuatu yang akan menarik khalayak)

Isu banyak kita temukan di sekeliling kita. Dari mendengarkan obrolan di kedai kopi, melihat pemandangan di jalanan, dan membaca buku. Cara melihat isu yang menarik adalah pertama mengujinya, apakah itu penting bagi kita dan orang di dekat kita, bila iya maka isu itu layak dikerjakan.

5. Bagaimana proses penciptaan ide atau konsep dalam membuat foto orang rimba? (jelaskan alasan membuat dan jelaskan proses pembuatan foto orang rimba)

Photo story Orang Rimba bukan tentang konsep. Waktu mendapat informasi tentang Orang Rimba yang mulai tersisih, kemudian persoalan pangan mereka, saya merasa itu layak untuk diketahui banyak orang untuk berefleksi. Saya mulai melakukan riset dan mencari orang yang berkompeten untuk memberi data. Kemudian saya menemukan seorang peneliti yang sedang menyelesaikan studi PhD di Leiden yang sedang meneliti tentang Orang Rimba, saya menghubunginya dan membuat rencana mengunjungi Orang Rimba di Jambi. Di waktu yang sama saya menghubungi majalah Bali&Beyond sebagai saluran reportase. Saat pemotretan, sebagian foto saya kirim juga ke agensi foto Barcroft di London.

6. Apakah foto orang rimba termasuk konsep foto saudara atau ada orang lain yang ikut andil dalam memutuskan penciptaan karya orang rimba? (saran atau pekerjaan)

Semua foto dan cerita sepenuhnya karya sendiri.

7. Bagaimana foto orang rimba bisa masuk atau lolos dari standar majalah Bali&Beyond?

Saya rutin mengirim artikel ke majalah. Saya memahami kekuatan suatu cerita agar bisa tayang.

8. Pendapat saudara tentang metode EDFAT?

EDFAT adalah pendekatan melatih optis. Pendekatan ini perlu untuk belajar menangkap suatu peristiwa dari beragam cara pandang. EDFAT bukan unsur photo story.

9. Sebagai jurnalis foto, tentunya tidak asing dengan metode EDFAT sudahkah saudara menerapkan metode tersebut pada salah satu karya saudara?

Saya selalu membebaskan diri dalam memotret. Pendekatan EDFAT hanya saya gunakan sesekali.

10. Mengapa orang rimba ? bukan suku badui, suku dayak atau suku-suku lainnya (jelaskan)

Saya memotret juga suku Baduy dan Dayak, hanya belum didukung cerita yang kuat. Saya tertarik pada kehidupan suku-suku lain.

11. Mengapa orang rimba dikemas dengan foto story bukan foto dokumenter, esai atau yang lain?

Karena paling efektif untuk menyampaikan isunya.

12. Apa perbedaan yang cukup signifikan antara foto story dan foto esai menurut anda?

Muatan opini pada foto esai lebih dominan. Karena bersifat opini, foto esai disertai teks yang lebih panjang.

Lampiran 2.



Foto bersama setelah melakukan wawancara *EDFAT*
(Foto: Safitri, 2020)



